

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

	Komponen ASF	Posisi 31 Desember 2021					Posisi 31 Maret 2022				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	18,511,201	-	-	549,698	19,060,899	16,235,868	-	-	559,348	16,795,216
2	Modal sesuai POJK KPMM	18,511,201	-	-	549,698	19,060,899	16,235,868	-	-	559,348	16,795,216
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14,537,963	28,091,782	258,917	291,067	39,534,797	14,410,715	25,372,528	244,845	268,630	36,958,460
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,719,703	8,087,448	71,555	38,990	12,273,759	3,201,704	10,013,843	75,456	34,858	12,661,311
6	Simpanan kurang stabil	9,818,260	20,004,334	187,362	252,077	27,261,038	11,209,011	15,358,685	169,389	233,773	24,297,149
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	15,747,544	52,361,834	178,870	15,833	21,142,927	13,096,252	40,695,017	346,243	18,333	18,078,568
8	Simpanan operasional	13,271,015	-	-	-	6,635,508	10,453,985	-	-	-	5,226,992
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,476,528	52,361,834	178,870	15,833	14,507,419	2,642,267	40,695,017	346,243	18,333	12,851,576
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,581,426	27,895	0	-	37,090	1,120,185	12,330	0	-	37,616
12	NSFR liabilitas derivatif	-	27,895	0	-	-	-	12,330	0	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,581,426	-	-	-	37,090	1,120,185	-	-	-	37,616
14	Total ASF					79,775,713					71,869,859

Komponen RSF	Posisi 31 Desember 2021					Posisi 31 Maret 2022					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,715,845					1,578,569
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	754,091	-	-	-	377,046	872,450	-	-	-	436,225
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	31,493,673	6,091,475	42,372,817	51,505,787	-	22,019,937	5,514,947	44,075,193	52,894,976
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	4,317,961	-	-	431,796	-	939,105	-	-	93,910
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	383,089	-	-	57,463	-	514,268	-	-	77,140
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	26,764,171	6,063,715	41,654,674	50,334,437	-	20,540,655	5,276,911	43,582,497	52,132,336
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	13,837	13,326	154,401	167,982	-	13,130	14,981	147,896	161,952
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	14,617	14,434	136,012	150,538	-	12,779	14,532	124,269	137,925
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	427,730	363,570	-	-	208,523	220,531	291,713
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	4,087,962	130,130	26,523	8,973,970	13,089,981	3,477,888	135,622	10,739	5,829,889	9,394,642
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	50,532	-	-	50,532	-	-	-	36,170	36,170
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	4,087,962	130,130	26,523	8,973,970	13,039,450	3,477,888	135,622	10,739	5,829,889	9,358,473
32	Rekening Administratif	-	33,603,814	-	-	229,825	-	-	-	33,828,335	224,080
33	Total RSF					66,918,484					64,528,493
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)					119.21%					111.38%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2022

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Maret 2022 sebesar 111,38% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Maret 2022 sebesar 111,38% menurun sebesar 7,84% dibandingkan posisi Desember 2021 sebesar 119,21%. Hal ini disebabkan penurunan ASF (*Available Stable Funding*), namun disisi lain terdapat penurunan RSF (*Required Stable Funding*). Penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp7,906T (setelah pembobotan) disebabkan oleh penurunan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp3,06T (setelah pembobotan); penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp2,58T (setelah pembobotan); dan penurunan pada modal sebesar Rp2,27T (setelah pembobotan). Adapun penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar 2,39T berasal dari penurunan Total HQLA sebesar Rp137,28M (setelah pembobotan) dan penurunan aset lainnya sebesar Rp3,70T. Namun juga terdapat peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp1,39T (setelah pembobotan).
- 3 Komposisi ASF posisi Maret 2022 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 51,42%; simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 25,15% (setelah pembobotan); dan modal sebesar 23,37%. Sedangkan komposisi RSF posisi Maret 2022 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 81,97% (setelah pembobotan).
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp1,30T dalam bentuk transaksi Repo.